

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Daging ayam broiler merupakan bahan bergizi yang sangat penting bagi masyarakat. Peternakan ayam broiler sangat penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan daging sebagai bahan pangan yang bergizi. Saat ini pemeliharaan ayam broiler hampir berada di seluruh pelosok tanah air (Tabanan dkk. 2016). Konsumsi daging ayam broiler Indonesia adalah 327.5 ribu ton per tahun (BPS, 2020). Konsumsi daging ayam tersebut terus didorong oleh pemerintah untuk meningkatkan asupan gizi masyarakat mengingat kandungan gizi ayam broiler yang baik dan juga mudah diakses masyarakat karena harga yang relatif murah dibanding dengan harga daging jenis lain. Disamping naiknya konsumsi daging masyarakat terdapat permasalahan yang dialami oleh peternak diantaranya yaitu naiknya harga sarana produksi peternakan (sapronak) yang diikuti dengan turunnya harga jual produk. Naiknya harga sarana produksi menyebabkan peningkatan biaya produksi, tetapi menurunnya pendapatan peternak sampai di bawah ambang batas titik impas.

Mengatasi permasalahan tersebut, peternakan bukan hanya dikelola secara mandiri dengan seluruh proses produksi menjadi tanggung jawab oleh pemilik usaha. Namun, banyak dilakukan dengan menggunakan sistem kemitraan yang menjalin kerja sama dengan perusahaan. Kemitraan usaha mengandung pengertian adanya hubungan kerjasam usaha antara badan usaha yang sinergis bersifat sukarela dan dilandasi oleh prinsip saling membutuhkan, saling menghidupi, saling memperkuat dan saling menguntungkan yang hasilnya bukanlah suatu *zero sum game*, tetapi *positive sum game* atau *win-win situation* (Fatmawaty dkk. 2020). Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran di PT. Super Unggas Jaya kemitraan broiler mengenai sistem manajemen pemasaran.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang layak untuk dijadikan tempat PKL, serta meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing. Selain itu, tujuan PKL yaitu melatih mahasiswa supaya lebih kritis terhadap perbedaan yang dijumpai dilapangan dengan pengetahuan yang diperoleh di perkuliahan. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu beradaptasi untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh dikampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) :

1. Menambah wawasan mahasiswa mengenai manajemen pemasaran yang dilaksanakan di PT. Super unggas jaya kemitraan broiler.
2. Mengetahui sistem pemasaran di PT. Super Unggas Jaya kemitraan broiler.

1.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Super unggas jaya kemitraan broiler adalah:

1. Terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan dibidang pemeliharaan ayam ras pedaging.
2. Meningkatkan keterampilan dan ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada usaha pemeliharaan ayam ras pedaging.
3. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Candi Pratama Binangun Alamat perusahaan di Desa Candi Binangun Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan. Jadwal pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dimulai pada tanggal 20 Oktober sampai 20 Desember 2021.

1.5 Metode Pelaksanaan

1.5.1 Wawancara

Wawancara dilaksanakan mulai awal praktek sampai akhir PKL, wawancara dilakukan tanya jawab secara langsung yang berkaitan dengan materi PKL. Wawancara dilakukan dengan manajer kandang dan operator kandang untuk mengetahui teknis-teknis manajemen pemasaran kemitraan yang diterapkan. Wawancara pada pemimpin usaha untuk mengetahui sejarah perusahaan, organisasi perusahaan, program pemeliharaan periode *starter* hingga *finisher*.

1.5.2 Pengamatan Lapang dan Diskusi

Pengamatan lapang dilakukan secara langsung di PT. Candi Pratama Binangun dengan cara mengikuti segala kegiatan yang diperintahkan oleh perusahaan. Kegiatan yang dilakukan yaitu dimulai dari pemberian pakan dan minum, manajemen perkandangan dan *lighting*, program vaksinasi, program kesehatan, penimbangan sampel berat badan bulanan, seleksi, dan pembuangan limbah. Melakukan diskusi dan evaluasi mengenai kegiatan yang telah dilakukan dan dilakukan tanya jawab dengan manajer guna menambah wawasan ilmu pengetahuan yang belum di dapat di perkuliahan.

1.5.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari perusahaan sedangkan data sekunder di peroleh dari melakukan pengamatan sendiri lalu mencatatnya.